

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kebutuhan darah di Salatiga tidak sebanding dengan jumlah darah yang diperoleh dari pendonor. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa darah diperjual belikan, padahal darah diperoleh dari orang yang mendonor secara sukarela. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat enggan untuk mendonorkan darahnya. Perlu diketahui bahwa sebenarnya darah itu gratis. Sedangkan biaya yang dibebankan kepada pasien yang membutuhkan darah sebenarnya bukan untuk membeli darah melainkan untuk mengganti proses pengolahan darah atau BPPD (Biaya Pengganti Pengolahan Darah). Mulai dari proses awal pengambilan darah hingga proses pengolahan darah agar darah steril dan siap untuk ditransfusikan, tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sebut saja seperti jarum, selang, kantong darah, hingga peralatan laboratorium.

Dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat tentang BPPD (Biaya Pengganti Pengolahan Darah), penulis membuat sebuah iklan layanan masyarakat yang berupa poster dan stiker. Poster dan stiker ini berisi rincian biaya yang dibutuhkan untuk mengolah darah. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari perancangan iklan layanan masyarakat ini adalah:

1. Dalam membuat iklan layanan masyarakat yang komunikatif agar isi pesannya mudah diterima oleh target segmentasi dibutuhkan dua unsur yang saling mendukung, yaitu gambar dan tulisan.
2. Dalam prakteknya *consumer insight* dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan dan persepsi target segmentasi yang nantinya akan didapatkan isi pesan apa yang tepat, sehingga strategi komunikasi menjadi efektif. Dan *consumer journey* juga sangat dibutuhkan untuk menghasilkan point of contact yang dapat menjangkau sasaran dengan tepat dan untuk menentukan jenis media yang memang dibutuhkan oleh target segmentasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan produksi Iklan Layanan Masyarakat “Bukan Membeli Darah, tapi Mengganti Biaya Pengolahan Darah” penulis juga memberikan rekomendasi yaitu :

1. Tampilan sebuah informasi yang hanya memuat kata-kata dapat mengurangi minat masyarakat untuk melihat atau membaca. Suatu desain yang menekankan fungsi saja tanpa memperhatikan keindahan atau estetika, akan tidak menarik dan tidak komunikatif. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan khusus mengenai unsur-unsur didalam sebuah desain, pemilihan warna, huruf, pemakaian gambar, karena sebaik apapun isi pesan yang disampaikan jika cara penampilannya monoton tetap akan dihindari oleh target segmentasi

